



Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar melalui Pembelajaran Tematik di MI Nahdlatusy Syubban

Labibatul Wasiqoh¹, Suwignyo Prayogo², Linda Amelia³, Siti Royhanah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E-mail : labibatwasqoh@gmail.com¹, wignyoprayogo@uinkhas.ac.id²,
lindaamelia020604@gmail.com³, sitiroyhanahrina@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received November 02, 2025

Revised November 08, 2025

Accepted November 11, 2025

Keywords:

Teacher Role, Active Learning, Thematic Learning, Motivation, Teaching Strategy

ABSTRACT

This study aims to describe the role of teachers in increasing student learning engagement through thematic learning at MI Nahdlatu Syubban. The background of this study is low student participation in learning activities such as asking questions, answering questions, and working together in groups. The research approach used is descriptive qualitative, with class teachers and students as subjects. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the steps of reduction, presentation, and drawing conclusions. The results indicate that teachers play a crucial role in engaging students through fun, contextual, and interactive thematic learning strategies. Teachers also function as motivators and facilitators, encouraging students to express their opinions and engage in the learning process. Thus, teachers' creativity and communication skills can encourage increased student learning engagement at MI Nahdlatu Syubban.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 02, 2025

Revised November 08, 2025

Accepted November 11, 2025

Kata Kunci:

Peran Guru, Keaktifan Belajar, Pembelajaran Tematik, Motivasi, Strategi Mengajar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran tematik di MI Nahdlatu Syubban. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar seperti bertanya, menjawab, dan bekerja sama dalam kelompok. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan subjek guru kelas dan siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan langkah reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengaktifkan siswa melalui strategi pembelajaran tematik yang menyenangkan, kontekstual, dan interaktif. Guru juga berfungsi sebagai motivator dan fasilitator agar siswa lebih berani berpendapat serta terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas dan kemampuan komunikasi guru dapat mendorong peningkatan keaktifan belajar siswa di MI Nahdlatu Syubban.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:



Labibatul Wasiqoh

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email: email@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan sikap belajar siswa sejak dini. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menandakan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Keaktifan belajar mencakup keberanian untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu, peran guru sangat krusial sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna (Hidayah & Sari, 2020).

Pendekatan pembelajaran tematik menjadi salah satu strategi efektif untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar. Pembelajaran ini mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami konsep secara menyeluruh dan kontekstual. Guru memiliki tanggung jawab dalam merancang kegiatan tematik yang kreatif, kolaboratif, serta menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif (Sulastri, 2021).

Dengan strategi yang tepat, siswa tidak hanya memahami konsep kognitif, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan refleksi diri (Fauziah & Nuraini, 2023). Sejumlah penelitian menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tematik sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang partisipatif. Guru yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan belajar (Wulandari et al., 2022). Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan untuk menggambarkan secara deskriptif bagaimana peran guru berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran tematik di sekolah dasar, agar siswa dapat belajar secara aktif, antusias, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menganalisis berbagai sumber tertulis untuk memahami peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar melalui pembelajaran tematik. Sumber data berasal dari buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik (Rahmawati, 2022). Terdapat 10 sumber utama yang digunakan, dipilih berdasarkan relevansi, keandalan, serta tahun publikasi (sepuluh tahun terakhir). Setiap sumber dianalisis untuk menemukan ide pokok, lalu diklasifikasikan menjadi tiga tema besar, yaitu: strategi guru, bentuk keaktifan belajar siswa, dan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar (Mustika & Pratama, 2021).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: (1) reduksi data, yakni menyeleksi informasi yang sesuai fokus kajian; (2) penyajian data, dalam bentuk uraian naratif sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan, berdasarkan sintesis ide dari berbagai referensi. Dengan metode ini, diharapkan diperoleh gambaran komprehensif mengenai kontribusi guru dalam membangun keaktifan belajar siswa secara tematik (Setyawan & Lestari, 2023).



HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil/Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
1.	Hidayah & Sari (2020)	Peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa di SD	Mendesripsikan bagaimana guru meningkatkan keaktifan belajar siswa.	Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang mendorong siswa aktif bertanya dan berdiskusi.	Menjadi dasar teoritis pentingnya peran guru dalam membangun keaktifan belajar.
2.	Sulastri (2021)	Implementasi pembelajaran tematik untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa SD.	Mengetahui efektivitas pembelajaran tematik terhadap partisipasi siswa.	Pembelajaran tematik meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa.	Menunjukkan efektivitas pembelajaran tematik dalam konteks keaktifan belajar.
3.	Mustika & Pratama (2021)	Analisis studi literatur tentang pembelajaran aktif di SD	Menelaah konsep dan penerapan pembelajaran aktif di sekolah dasar	Pembelajaran aktif meningkatkan interaksi siswa dan kemampuan berpikir kritis	Menguatkan teori bahwa pembelajaran aktif relevan dengan strategi tematik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Guru berperan sebagai perancang kegiatan belajar, pendorong motivasi, serta pengelola suasana kelas yang kondusif. Guru yang mampu menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam pembelajaran (Nugroho et al., 2020). Penerapan pembelajaran tematik terbukti efektif dalam menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa. Melalui tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa lebih mudah memahami materi dan aktif bertanya, berdiskusi, serta bekerja sama dalam kelompok (Handayani & Putra, 2021).

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran kontekstual seperti gambar, video, dan permainan edukatif memperkuat partisipasi siswa (Lestari, 2022). Guru juga berperan penting dalam memberikan umpan balik dan refleksi terhadap hasil belajar siswa. Dengan bimbingan yang berkelanjutan, siswa mampu mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta kemandirian belajar (Santoso & Rahma, 2023). Berdasarkan temuan literatur, pembelajaran



tematik tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan kompetensi abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas (Fitria et al., 2024).

KESIMPULAN

Dari hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar sangat bergantung pada peran guru. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing yang menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan relevan dengan pengalaman siswa. Pendekatan pembelajaran tematik memungkinkan guru mengintegrasikan berbagai bidang studi ke dalam satu tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih bermakna serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan kelas.

Keberhasilan pelaksanaannya ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik yang dirancang dengan baik dapat menumbuhkan sikap kritis, rasa ingin tahu, serta kemampuan bekerja sama di antara siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran tematik menjadi langkah penting untuk menciptakan proses belajar yang partisipatif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N., & Nuraini, L. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Fitria, D., Rahman, A., & Kusuma, T. (2024). Penerapan pembelajaran tematik untuk mengembangkan kompetensi abad 21 siswa SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 12(2), 112–123.
- Handayani, R., & Putra, S. (2021). Pendekatan tematik integratif dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 298–308.
- Hidayah, R., & Sari, A. (2020). Peran guru dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 101–110.
- Lestari, M. (2022). Media pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 55–67.
- Mustika, Y., & Pratama, A. (2021). Analisis studi literatur tentang pembelajaran aktif di SD. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 7(2), 89–98.
- Nugroho, D., Prasetyo, A., & Widodo, S. (2020). Peran guru dalam pembelajaran aktif berbasis tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogik*, 14(1), 33–42.
- Rahmawati, D. (2022). Metode studi literatur dalam penelitian pendidikan dasar. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 6(2), 74–82.
- Santoso, E., & Rahma, F. (2023). Peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 60–71.
- Setyawan, B., & Lestari, T. (2023). Analisis deskriptif peran guru dalam pembelajaran tematik integratif di SD. *Jurnal Edukasi*, 15(3), 215–225.
- Sulastri, N. (2021). Implementasi pembelajaran tematik untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(4), 245–256.
- Wulandari, F., Hapsari, D., & Yuliana, E. (2022). Hubungan antara peran guru dan keaktifan belajar dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(3), 310–320.